

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang**

Asisten kebun merupakan salah satu bagian terpenting dalam Sumber Daya Manusia organisasi perusahaan. Untuk itu organisasi perusahaan sangat membutuhkan seorang asisten kebun yang bisa meningkatkan kinerja organisasi perusahaan tersebut. Kesalahan pemilihan calon asisten kebun sangat berpengaruh terhadap kepuasan perusahaan. Akan tetapi dalam melakukan pemilihan calon asisten kebun tentu akan mengalami kesulitan di karenakan setiap calon memiliki kesetaraan karakteristik yang hampir sama seperti pendidikan terakhir, dll. Maka dibuatlah *Decision Support Sistem* (DSS) atau Sistem Pendukung Keputusan (SPK) dan penerapan metode profile matching dalam pengambilan keputusanya secara umum didefinisikan sebagai sebuah sistem yang mampu memberikan kemampuan dalam pemecahan masalah seperti masalah pemilihan calon asisten kebun yang dapat memperhitungkan segala kriteria yang mendukung pengambilan keputusan, serta mempercepat dan mempermudah proses pengambilan keputusan. Oleh karena itu setiap calon asisten yang di butuhkan organisasi perusahaan harus memiliki standart yang di dibutuhkan oleh organisasi perusahaan.

Metode profile matching dipilih karena metode profile matching merupakan salah satu proses dalam manajemen SDM dimana terlebih dahulu ditentukan kompetensi (kemampuan) yang diperlukan oleh suatu jabatan.

Konpetensi/kemampuan tersebut haruslah memenuhi standart dan dapat dipenuhi oleh pemegang jabatan.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas maka penulis memilih PTPN IV (Persero) Kebun Berangir sebagai tempat penelitian karena penulis tertarik untuk melakukan riset terhadap proses Pemilihan Asisten Kebun yang melakukan pemilihan asisten yang masih dilakukan secara manual dan dapat mengembangkan proses keputusan yang benar pada kegiatan operasionalnya. Maka penulis memillih judul “**Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Calon Asisten Kebun Dengan Menggunakan Metode Profile Matching Pada PTPN IV (Persero) Kebun Berangir**”.

## **I.2. Ruang Lingkup Permasalahan**

### **I.2.1. Identifikasi Masalah**

Penulis mencoba untuk mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Masih sulitnya menentukan calon – calon asisten kebun yang berkompeten yang dibutuhkan oleh organisasi perusahaan.
2. Masih sulitnya melakukan pemilihan calon asisten kebun dikarenakan kesetaraan karaterisitik yang hampir sama.

### **I.2.2. Perumusan Masalah**

Perumusan masalah berdasarkan identifikasi masalah yang ditemukan oleh penulis, yaitu:

Bagaimana menyelesaikan masalah kesetaraan karakteristik yang hampir sama dan bagaimana mendapatkan asisten kebun yang berkompeten maka dibuatlah metode profile matching dalam proses pengambilan keputusannya secara terkomputerisasi.

### **I.2.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Kriteria – kriteria yang menjadi prioritas *input* dalam pemilihan calon asisten kebun pada PTPN IV (Persero) Kebun Berangir adalah : aspek kemampuan meliputi kemampuan memotivasi, kemampuan berkomunikasi, kepercayaan diri, kemampuan berpikir, aspek sikap kerja meliputi kewibawaan, kejujuran dan tanggung jawab, kedisiplinan, etika, aspek administrasi meliputi pendidikan terakhir, lama bekerja, usia, tinggi badan.
2. Metode yang digunakan untuk melakukan perhitungan dalam menentukan keputusan adalah metode profile matching.
3. Sistem akan dirancang menggunakan *Software Visual Basic 2010* dan *SQL Server* sebagai media penyimpanan data.

### **I.3. Tujuan dan Manfaat**

#### **I.3.1. Tujuan**

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan secara terkomputerisasi yang dapat mempercepat proses pemilihan asisten kebun.

2. Untuk merancang metode profile matching dalam proses pengambilan keputusan pemilihan calon asisten kebun.

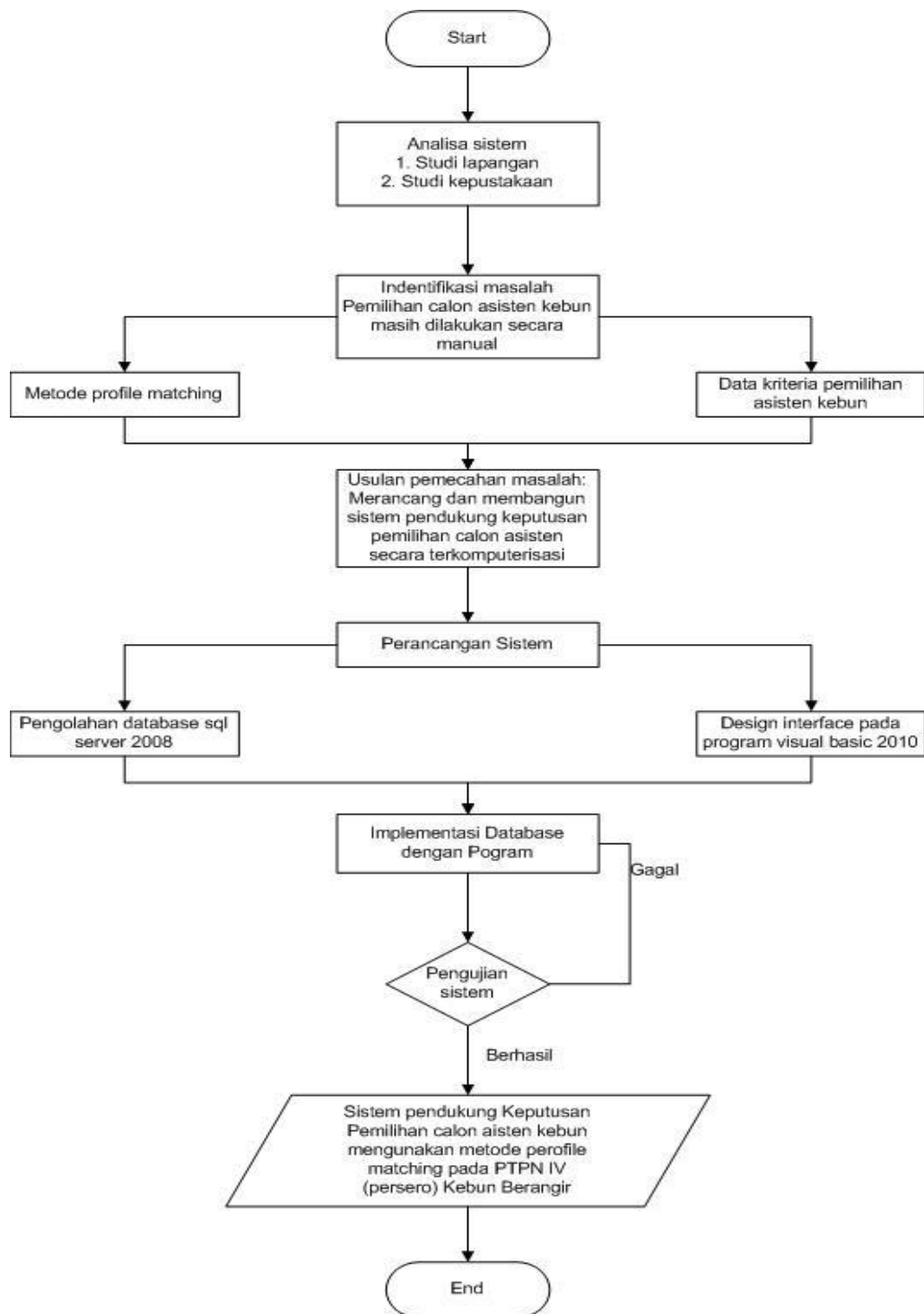
### **I.3.2. Manfaat**

Adapun manfaat penelitian ini yaitu:

1. Mendapatkan pemilihan calon asisten kebun secara terkomputerisasi dan mempercepat organisasi perusahaan dalam proses pemilihan calon asisten kebun.
2. Mendapatkan seorang asisten kebun yang berkompeten dengan menggunakan metode profile matching dalam pengambilan keputusannya.
3. Sistem pendukung keputusan yang dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam pengambilan keputusan pemilihan calon asisten kebun.
4. Sistem dengan penyimpanan *database* yang mampu menyimpan data dengan jumlah cukup besar dengan keamanan data yang tinggi dapat membantu perusahaan dalam mengurangi kehilangan data.
5. Mendapatkan penyelesaian tentang persamaan karakteristik yang hampir sama dalam pemilihan calon asisten kebun.

### **I.4. Metodologi Penelitian**

Ada beberapa prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar I.1 berikut :



**Gambar I.1. Prosedur Perancangan**

Adapun kegiatan yang dilakukan pada tiap-tiap tahap prosedur perancangan pada gambar I.1 adalah sebagai berikut :

#### 1. Analisis Sistem

Penulis melakukan analisis terhadap sistem yang ada mengenai penentuan calon asisten kebun dalam calon asiten pada PTPN IV (Persero) Kebun Berangir dengan menggunakan 2 metode studi penelitian, yaitu :

##### a. Studi Lapangan

Merupakan metode yang dilakukan dengan mengadakan studi langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yaitu peninjauan langsung ke lokasi studi.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah :

##### 1) Pengamatan Langsung (*Obsevasi*)

Yaitu melaksanakan pengamatan secara langsung terhadap objek yang sedang diteliti, maka penulis lebih leluasa mengetahui apa sebenarnya yang menjadi kendala terhadap masalah - masalah yang terjadi. Oleh karena itu dapat mengetahui hal – hal apa saja yang diperlukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.

##### 2) Wawancara (*Interview*)

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan bertanya langsung kepada pihak perusahaan. Penulis melakukan Interview (wawancara) untuk mendapatkan penjelasan dari masalah – masalah yang sebelumnya kurang jelas dan untuk meyakinkan bahwa data yang diperoleh / dikumpulkan benar – benar akurat.

### 3) Sampel (*Sampling*)

Dalam metode pengambilan data penulis diijinkan untuk mengambil/mengopy beberapa contoh dokumen yang berhubungan dengan pemilihan calon asisten kebun.

## 2. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

Penulis melakukan studi pustaka untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan penulisan skripsi dari berbagai sumber bacaan seperti buku panduan pembuatan aplikasi pengolah basis data *SQL Server 2008* dengan *Visual Basic 2010*, manajemen *basis data*, dan metode *Profile Matching* untuk melakukan perhitungan dalam pembuatan keputusan dan buku atau jurnal yang membahas tentang konsep pembuatan keputusan.

## 3. Identifikasi Masalah

- a) Masih sulitnya menentukan calon – calon asisten kebun yang berkompoten yang dibutuhkan oleh organisasi perusahaan.
- b) Masih sulitnya melakukan pemilihan calon asisten kebun dikarenakan kesetaraan karateristik yang hampir sama.

### a. Usulan Pemecahan Masalah

Bagaimana menyelesaikan masalah kesetaraan karateristik yang hampir sama dan bagaimana mendapatkan asisten kebun yang berkompoten maka dibuatlah metode profile matching dalam proses pengambilan keputusannya secara terkomputerisasi.

#### 4. Perancangan Sistem

Berisi spesifikasi alat yang dirancang, komponen, peralatan uji yang digunakan dan diagram blok peralatan yang akan dirancang. Perancangan sistem menggunakan bahasa pemrograman *Visual Basic 2010* dan database *SQL Server 2008*. Spesifikasi komputer yang digunakan minimal dualcore, RAM 2 GB serta Hard Drive 120 Gb.

Desain sistem adalah desain sistem adalah tahapan berupa penggambaran, perencanaan dan pembuatan dengan menyatukan beberapa elemen terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh untuk memperjelas bentuk sebuah sistem. Beberapa langkah yang perlu dilakukan pada proses desain sistem adalah :

- a. Menganalisa masalah dari pemakai (*user*), sasarannya adalah mendapatkan pengertian yang mendalam tentang kebutuhan-kebutuhan pemakai.
- b. Studi kelayakan, membandingkan alternatif-alternatif pemecahan masalah untuk menentukan jalan keluar yang paling tepat.
- c. Rancang sistem, membuat usulan pemecahan masalah secara logika.
- d. Detail desain, melakukan desain sistem pemecahan masalah secara terperinci.
- e. Penerapannya yaitu memindahkan logika program yang telah dibuat dalam bahasa yang dipilih, menguji program, menguji data dan output nya.
- f. Pemeliharaan dan evaluasi terhadap sistem yang telah diterapkan

## 5. Pengujian Sistem

Berisi langkah-langkah yang dilakukan saat pengujian peralatan secara keseluruhan, besaran-besaran yang akan diuji, dan ukuran untuk menilai apakah alat sudah bekerja dengan baik sesuai spesifikasi.

### I.5. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis.

**Tabel I.1. Keaslian Penelitian**

No	Peneliti	Judul	Hasil
1	Luckyana Puspitasari (2013)	Penerapan Metode Profile Matching Dalam Sitem Pendukung Keputusan Penilaian Kinerja Karyawan Pada PTVN III Medan	Dengan adanya Penerapan metode profile matching dalam sistem pendukung keputusan mempermudah kinerja kayawan pada PTVN III , Tbk cabang Kota Medan akan membantu dalam memberikan rekomendasi dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan penilain kinerja karyawan terhadap kriteria yang telah ditentukan oleh pihak perusahaan.
2	T.M Syahru Ichsan (2013)	Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Beasiswa mahasiswa Pada STMIK Budi Darma Medan menerapkan Metode Profile	Metode Profile matching telah dapat digunakan untuk menentukan Penerimaan Beasiswa Kurang Mampu. Dengan Kriteria – kriteria yang telah ditetapkan oleh pihak kampus STMIK Budi Dama Medan.
3	Bania Aldilas Noviana	Sistem Pendukung Keputusan	Sistem pendukung keputusan yang dapat mempercepat pemilihan perogram studi

	(2015)	Pemilihan Program Studi Perguruan Tinggi Menggunakan metode Profile Matching pada SMA Negeri 9 Semarang	perguruan tinggi akan mempermudah siswa dalam pengambilan keputusan. Sistem yang dapat memudahkan siswa dalam mencari perogram studi perguruan tinggi dan mempercepat dan mempermudah siswa dalam mencari perogram studi perguruan tinngi. Sistem dengan penyimpanan <i>database</i> yang mampu menyimpan data dengan jumlah cukup besar dengan keamanan data yang tinggi dapat membantu sekolah dalam mengurangi kehilangan data
--	--------	---	---

## I.6. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PTPN IV (Persero) Kebun Berangir yang beralamat di Jl. Lintas Sumatra, Sumatera Utara 2016, Indonesia.

## I.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang diajukan dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini menerangkan tentang latar belakang, ruang lingkup permasalahan, tujuan dan manfaat, metode penelitian dan sistematika penulisan.

**BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini menerangkan tentang teori-teori dan metode yang berhubungan dengan topik yang dibahas atau permasalahan yang sedang dihadapi yaitu berupa pembahasan mengenai sistem pendukung keputusan, UML dan normalisasi.

**BAB III : ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini mengemukakan tentang analisa sistem yang sedang berjalan, evaluasi sistem yang berjalan dan desain sistem secara detail.

**BAB IV : HASIL DAN UJI COBA**

Pada bab ini menerangkan hasil dan pembahasan program yang dirancang serta kelebihan dan kekurangan sistem yang dirancang.

**BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisi kesimpulan penulisan dan saran dari penulis sebagai perbaikan di masa yang akan datang untuk sistem.